ARTIKEL

PERBANDINGAN MOTIVASI DALAM M,ENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA SMA DAN SMK NEGERI SE-KOTA KEDIRI



Oleh:

EDO HARIYADI FEBRYANSYAH 14.1.01.09.0265

Dibimbing oleh:

- 1. RIZKI BURSTIANDO, M.Pd
- 2. RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Edo Hariyadi Febryansyah

NPM : 14.1.01.09.0265

Telepun/HP : 08233849933357

Alamat Surel (Email) : efebryansyah@gmail.com

Judul Artikel : Perbandingan Motivasi dalam Mengikuti Pembelajaran

Bola Basket pada Siswa SMA dan SMK Negeri se-Kota

Kediri

Fakultas - Program Studi : FKIP - Penjaskesrek

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing	Penulis,
	W N	f l'inte
Rizki Burstiando, M.Pd	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd	Edo Hariyadi Febryansyah
NDX. 0711029002	NIDN. 0725018205	NPM. 14.1.01.09.0265



PERBANDINGAN MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA BASKET PADA SISWA SMA DAN SMK NEGERI SE-KOTA KEDIRI

Edo Heriyadi Febryansyah
14.1.01.09.0265
FKIP - Penjaskesrek
efebryansyah@gmail.com
Rizki Burstiando, M.Pd dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Edo Hariyadi Febryansyah: Perbandingan Motivasi dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Basket pada Siswa SMA dan SMK Negeri Se-Kota Kediri, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UN PGRI Kediri, 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan pada saat melaksanakan PPL SMKN 1 Kediri dan wawancara dengan mahasiswa yang PPL di sekolah negeri lain yang ada di Kota Kediri, bahwa siswa kurang antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran bola basket. Akibatnya pembelajaran berjalan pasif dan kurang optimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola basket pada siswa SMA Negeri se- Kota Kediri? (2) Bagaimana motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola basket pada siswa SMK Negeri se- Kota Kediri? (3) Bagaimana perbandingan motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola basket pada siswa SMA dan SMK Negeri se- Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian adalah siswa SMAN 1 Kediri, SMAN 3 Kediri, SMAN 6 Kediri, SMKN 1 Kediri, dan SMKN 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi 23 butir pernyataan tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Motivasi siswa SMA Negeri dalam mengikuti pembelajaran bola basket ada pada kategori sedang dengan rerata 86,32. (2) Motivasi siswa SMK Negeri dalam mengikuti pembelajaran bola basket ada pada kategori sedang dengan rerata 82,96. (3) Motivasi siswa SMA Negeri dan SMK Negeri dalam mengikuti pembelajaran bola basket adalah sama yaitu ada pada kategori sedang. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar guru untuk lebih meningktan motivasi siswanya dalam mengikuti pembelajaran bola basket guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.

Kata kunci : Perbandingan, Motivasi, Bola Basket.

I. Latar Belakang

Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik sebagai sarana meningkatkan prestasi maupun untuk memenuhi kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh supaya tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola basket, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua



kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhimya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

pendidikan jasmani Di dalam terdapat berbagai komponen pembelajaran yang wajib dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar dilakukan. Hal ini dititik beratkan kepada guru yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen "guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, mengarahkan, dan didik mengevaluasi peserta pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."Pendidikan jasmani olahraga perlu dikembangkan secara luas di masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup manusia, yang ditandai dengan tingginya kualitas fisik, umur, harapan hidup dan semakin meningkatnya usia produktif.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang memasyarakat yang masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani di Indonesia, yang sering sekali mengadakan kegiatan kejuaraan antar Sekolah Menengah Pertama hingga

Perguruan tinggi. Perkembangan olahraga bola basket di negara ini patut kita banggakan bagaikan jamur yang tumbuh di musim hujan, sebab perkembangannya cukup cepat dan pesat, guna peningkatan prestasi bola basket diperlukan adanya pemilihan bibit-bibit pemain yang potensial, pembinaan dan latihan - latihan yang teratur dan terprogram.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan penjas adalah dapat menguasai teknik dasar sebuah permainan dengan baik, salah satunya dalam permainan bola basket. Namun tercapainya tujuan tersebut bisa jadi tidak dapat tercapai. Hal ini dapat terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang penjas kurang tepat sehingga siswa kurang cepat dalam menguasai materi yang diberikan. Faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang tersedianya alat sehingga intensitas siswa untuk melakukan sangat kurang. Suatu pengajaran penjas dikatakan sukses dapat dilihat dari jumlah intensitas waktu berlatih, di mana semakin tinggi intensitas waktu siswa berlatih, maka semakin berhasil pengajaran.

Ketersediaan alat dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pengaturan formasi siswa. "Ketersediaan alat dapat menjadi faktor penghambat karena berpengaruh langsung terhadap struktur pelajaran dan pengaturan siswa"



(Rusli Lutan dalam Ripin 2013: 5). Faktor dari siswa itu sendiri juga bisa mempengaruhi, di mana siswa kurang bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola basket, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya seorang melakukan sebuah aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu dilandasi dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar seseorang dalam melakukan motivasi aktivitas, semakin besar pula kemungkinan bagi orang tersebut untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan siswa. Dimana tujuan dari pengelolaan tersebut yaitu agar siswa dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak mungkin untuk bergerak dan melaksanakan tugas ajar. Dengan demikian pihak sekolah dengan dibantu guru pendidikan Jasmani berfikir akan proses belajar yang bersifat menyenangkan sehingga para siswa termotivasi dan lebih menyukai proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut pengamatan peneliti Sekolah selama PPLdi Menengah Kejuruan Negeri 1 Kediri banyak siswa yang kurang dalam melakukan aktivitas bermain bola basket dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan permainan bola basket kurang menyukai, bermalas-malasan, banyak sendiri, tidak mengobrol dan mendengarkan instruksi guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan bertukar pengalaman dan cerita rekan mahasiswa lain yang melaksanakan PPL di sekolah lain, hal serupa juga terjadi di beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri lain yang berada di Kediri diantaranya SMAN 1 Kediri, SMAN 5 Kediri, SMAN 3 Kediri, SMA 6 Kediri, SMAN 1 Kandat, dan SMKN 1 Ngasem. SMA dan SMK merupakan sekolah menegah atas sederajat yang mempunyai persamaan dan perbedaan. Salah satu perbedaannya adalah karakteristiknya **SMK** lebih yaitu mengutamakan pembentukan softskill atau keterampilan dan disiapkan untuk terjun langsung di dunia kerja sedangkan SMA



lebih mengutamakan kepada pengembangan akademiknya.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa, keberhasilan sebuah proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, metode mengajar, guru serta motivasi siswa. Dari sekian banyak faktor yang ada, melakukan peneliti ingin penelitian mengenai motivasi siswa yang barang kali menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan pembelajaran bola basket di SMA dan SMK Negeri di wilayah kota karena olahraga bola basket lebih populer dan lebih banyak dimainkan di wilayah kota. Jadi, peneliti akan memfokuskan penelitian untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di SMA dan SMK Negeri di Kota Kediri dan kemudian membandingkannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengangkat masalah "Perbandingan Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket pada Siswa SMA dan SMK Negeri se- Kota Kediri"

II. Metode

Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu variable bebasnya adalah motivasi siswa SMA dan motivasi siswa SMK, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran bola basket. Dalam penelitian ini teknik dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Burhan Nurgiantoro,dkk dalam Ripin (2013:5) Mengatakan populasi adalah bahwa "keseluruhan subjek penelitian yang perhatian menjadi pengamatan dan penyedia data". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA dan SMK Negeri yang ada di Kota Kediri dengan perincian 7528 untuk siswa SMA dan 4490 untuk siswa SMK..

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive* sampling. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 5 sekolah dari 11 sekolah keseluruhan yaitu SMAN 1 Kediri, SMAN 3 Kediri, SMKN 3 Kediri, SMKN 3 Kediri. Peneliti memilih sekolah-sekolah tersebut sebagai sampel berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. karakteristik yang lebih beragam.
- b. persebaran lokasi sekolah yang lebih luas sehingga mewakili seluruh wilayah Kota Kediri.
- c. Keterbatasan waktu
- d. Keterbatasan kemampuan dan biaya peneliti.

Rumus perhitungan sampling yang digunakan adalah rumus Slovin sebgai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan hasil perhitungan dengan rumus tersebut dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) diperoleh sampel 380 untuk siswa SMA dan 3368 untuk siswa SMK.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket. Angket ini berupa angket yang berisi motivasi belajar yang meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mengikuti pembelajaran bola basket. Peneliti menggunakan angket yang di digunakan dalam Tri Indriono (2014) yang kemudian diadopsi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya adalalah menggunakan persentasi. Menurut Anas Sudjono dalam Heni Supriyanti (2015:41) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Menurut Slameto dalam Heni Supriyanti (2015: 42), rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1 : Perhitungan Kategori

No.	Interval	Kategori
1	\overline{X} +1,5 SD < X	Sangat Tinggi
2	\overline{X} + 0.5 SD < X \leq X + 1.5 SD	Tinggi
3	\overline{X} - 0,5 SD < X $\leq \overline{X}$ + 0,5 SD	Sedang
4	\overline{X} -1,5 SD < X $\leq \overline{X}$ - 0,5SD	Rendah
5	$X \le \overline{X}$ -1,5 SD	Sangat Rendah

III. Hasil dan Kesimpulan

Dalam pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab III, dan telah diperoleh data-data variabel disajikan deskripsi data melalui penyajian dengan statistika deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik. Berdasarkan data-data yang melalui pengisian kuesioner terkumpul yang dilakukan siswa guna mengetahui motivasi mereka pada mata pelajaran bola basket di sekolah, yang diambil pada SMA dan SMK Negeri maka dapat disuguhkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Motivasi Siswa SMA

Dari hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi Ms. Excel 2010 dan SPSS versi 17.00 yang berupa skor dari 23 pernyataan yang diajukan siswa yang berjumlah 380 orang. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

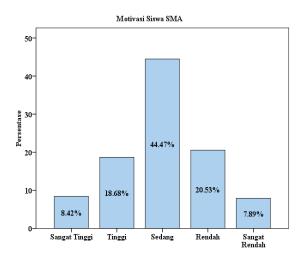


Tabel. 2 : Deskripsi statistik motivasi siswa SMA

Statistik	Skor
Rata-rata	86.32
Nilai Tengah	86.00
Nilai yang sering	89
muncul	
Standar Deviasi	11.924
Range	65
Nilai Minimal	47
Nilai Maksimal	112

Dengan pertimbangan rerata dari 380 responden sebesar 86,32. Motivasi siswa SMA dalam mengikuti pembelajaran bola basket dengan berkategori sangat tinggi sebesar 8,4% sebanyak 32 siswa, tinggi sebesar 18,7% sebanyak 71 siswa, sedang sebesar 44,5% sebanyak 169 siswa, rendah 20,5% sebanyak 78 siswa dan sangat rendah 7,9% sebanyak 30 siswa.

Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi :



Gambar 1 : Diagram batang motivasi siswa SMA.

b) Motivasi Siswa SMK

Dari hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi Ms. Excel 2010 dan SPSS versi 17.00 yang berupa skor dari 23 pernyataan yang diajukan siswa yang berjumlah 368 orang. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

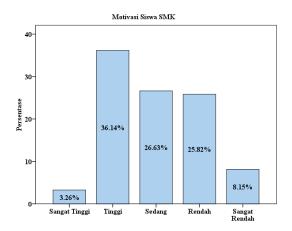
Tabel. 3 : Deskripsi statistik motivasi siswa SMK

Statistik	Skor
Rata-rata	82.96
Nilai Tengah	85.00
Nilai yang sering	89
muncul	
Standar Deviasi	8.571
Range	39
Nilai Minimal	60
Nilai Maksimal	99

Dengan pertimbangan rerata dari 368 responden sebesar 82,96. Motivasi siswa SMA dalam mengikuti pembelajaran bola basket dengan berkategori sangat tinggi sebesar 3,3% sebanyak 12 siswa, tinggi sebesar 36,1% sebanyak 133 siswa, sedang sebesar 26,6% sebanyak 98 siswa, rendah 25,8% sebanyak 95 siswa dan sangat rendah 8,2% sebanyak 30 siswa.



Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi :



Gambar 2 : Diagram batang motivasi siswa SMA.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan di babbab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran bola basket pada siswa SMA adalah Sedang dengan pertimbangan rerata dari 380 responden sebesar 86.32. Faktor motivasi intrinsik memiliki skor rataberkategori rata 51,71 Sedang. Sementara faktor motivasi ekstrinsik memiliki skor rata-rata 30,42 dengan kategori Sedang.
- Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket pada siswa SMK adalah Sedang dengan pertimbangan rerata dari 368 responden sebesar 82,96. Faktor

- motivasi intrinsik memiliki skor ratarata 49,72 berkategori Sedang. Sementara faktor motivasi ekstrinsik memiliki skor rata-rata 29,32 dengan kategori Sedang.
- 3. Berdasarkan rata-rata skor motivasi siswa SMA dan SMK memiliki perbedaan yaitu SMA sebesar 86,32 sementara SMK sebesar 82,96. Namun berdasarkan kedua skor rata-rata yang diperoleh siswa SMA dan SMK tersebut keduanya sama-sama berada pada kategori Sedang.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Burstiando, Rizki. 2015. Peningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Melalui Sport Education Model pada Permainan Bola basket. *Jurnal Sportif* . (Online), 1 (1): 9-21, tersedia: https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_1_nomor_1_tahun_2015, diunduh pada 11 Oktober 2017.

Dimyati, dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutukno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.



Firdaus, Kamal. 2012. Psikologi Olahraga.

Padang: FIK UNP Press, (Online),

tersedia:

<u>pustaka.unp.ac.id./file/abstrak_kki/EB</u><u>OOKS/PSIKOLOGIOLAHRAGA.pdf</u>, diunduh pada 15 November 2017.

Fitriyani, Sisca. 2013. Presepsi Mahasiswa
Program Studi Kependidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Program Sarjana Mendidik di

Daerah Terdepan, Terluas, dan Tertinggal. (Online), tersedia: http://repository.upi.edu/436/6/S_GEO 0900185 CHAPTER%203.pdf,

diunduh pada 17 Oktober 2017.

Indriono, Tri. 2014. Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa

Kelas VIII di SMP Negeri 4 Depok Kab.Sleman.(Online),tersedia: http://eprints.uny.ac.id/14111/1/Skrips

<u>i%20Fix.pdf</u>, diunduh pada 26 November 2017.

Ripin. 2013. *Minat Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 16 Pontianak*,

(Online), tersedia:

http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpd

pb/article/viewFile/2086/pdf, diunduh

pada 2 Oktober 2017.

Prakoso, Tri Aji. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Bola basket dengan PPS melalui Metode Audiovisual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni Tahun Pelajaran Pekalongan 2014/2015. (Online). tersedia http://lib.unnes.ac.id/21783/1/6101409 090-S.pdf, diunduh pada 8 Oktober 2017.

Prasetyo, Dedi Wahyu. 2013. Tingkat

Keterampilan Dasar Bermain Bola

Basket Pada Siswa yang Mengkuti

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3

Pandak . (Online). Tersedia :

http://eprints.uny.ac.id/14973/1/SKRI

PSI.pdf, diunduh pada 26 Novembe
2107.

Saputro, Septyan Pyade. 2013.

Perbandingan Minat Belajar antara
Siswa Sekolah Negeri dan Sekolah
Swasta dalam Permainan Sepakbola,
(Online), tersedia :

http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/7276/68/article.pdf, diunduh pada
5 Oktober 2017.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.



Sobur, Alex. 2016. Psikologi Umum.

Bandung: Pustaka Setia

Supriyanti, Heni. 2015. *Motivasi Siswa*dalam Mengikuti Kegiatan

Ektrakurikuler Bola Basket di SMA

Kolombo Sleman, (Online), tersedia:

http://eprints.uny.ac.id/22921/1/SKRI

PSI.pdf, diunduh pada 2 Oktober
2017.